

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Memperhatikan fokus penelitian sebagaimana telah penulis ajukan dalam bab I yang kemudian mendapat jawaban dari hasil penelitian lapangan yang peneliti uraikan dalam bab IV juga pembahasan dalam bab V, maka dapat diambil kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Strategi pembelajaran tilāwah al-Qur'an dalam bidang lagu (غنىم) di LPTQ Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, memiliki kecenderungan sebagai berikut :
 - a. Ustadz secara bermusyawarah menyusun kurikulum yang dapat ditempuh secara berjenjang mulai dari pengenalan, menanamkan konsep lagu hingga mampu menyusun lagu sendiri.
 - b. Ustadz secara professional menerapkan empat tahap, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pembinaan tindak lanjut.
 - c. Guru menerapkan pembelajaran langsung pada awal proses pembelajaran, kemudian setelah materi pengantar dikuasai oleh siswa, secara perlahan pembelajaran diarahkan menuju pembelajaran tidak langsung.

- d. Ustadz menerapkan *expository learning* untuk menyampaikan materi yang sama sekali belum dipahami oleh siswa, kemudian setelah siswa semakin memahami materi pokok, secara perlahan siswa diajak untuk menerapkan pembelajaran *inquiry/ discovery learning*.
- e. Ustadz menerapkan strategi pembelajaran induktif yang ditandai dengan menyampaikan sesuatu yang mudah/ contoh-contoh kemudian semakin dalam menuju pada konsep asal muasalnya.
- f. Ustadz mengimplementasikan strategi pembelajaran langsung melalui metode pembelajaran yang bervariasi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran; seperti metode ceramah, metode jibril, demonstrasi, eksperimen, dan tes.
- g. Ustadz menerapkan strategi khusus yang diterapkan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, drill/jibril, eksperimen, inkuiri sehingga terimplementasi pada teknik dan taktik dalam mengelola pembelajaran guna menciptakan situasi belajar siswa yang kondusif yang terdiri dari lima tahapan. *Pertama*, sebelum memulai pembelajaran lagu, guru mengajak siswa untuk berdo'a. *Kedua*, siswa diajak untuk melakukan pemanasan suara. Pemanasan suara dilakukan dengan cara ustadz mamandu dengan mengajak siswa membaca Al-Qur'an secara tartil dan dilagukan. *Ketiga*, siswa diajak untuk membahas materi pada waktu itu. Tentunya dengan memanfaatkan metode, media dan teknik yang sesuai.
(a) jika materi berupa pengarahannya lagu dan teori, maka guru menjelaskan bagaimana pentingnya dan teori dasar tilawah. (b) jika materi berupa

penanaman lagu pada siswa, maka guru memberi contoh melalui demonstrasi kepada siswa tentang lagu kemudian siswa menirukannya secara berulang-ulang sampai benar-benar faham. *Keempat*, siswa diperkenankan mencoba melagukan lagu yang telah diajarkan secara berkelompok sehingga siap untuk mencoba satu-persatu. *Kelima*, guru mengajak siswa berdo'a diakhir pertemuan.

- h. Guru menerapkan pembelajaran yang hemat, cepat dan mudah disesuaikan dengan perkembangan teknologi seperti pembelajaran tidak langsung menggunakan media *recorder* dalam Hand Phone.
 - i. Guru menerapkan beberapa teknik dan taktik guna memberikan motivasi kepada siswa yang sedang menurun semangatnya dengan menunjuk siswa yang paling unggul untuk tampil mempraktekkan suatu lagu tilawah al-Qur'an sehingga teman yang lain termotivasi.
 - j. Guru menerapkan strategi pembelajaran langsung untuk memotivasi siswa dengan memberikan ceramah tentang banyak kemanfaatan ketika bersedia mempelajari tilawah Al-Qur'an.
 - k. Guru memberikan evaluasi dalam dua situasi yaitu pada setiap dua atau tiga kali pertemuan dan evaluasi serentak di akhir pembinaan pada kelas tertentu yang kesemuanya dengan mengobservasi siswa melalui tes lisan.
2. Strategi pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang tajwid di LPTQ Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, memiliki kecenderungan sebagai berikut :
- a. Ustadz menerapkan pembelajaran secara langsung.

- b. Ustadz menerapkan pembelajaran praktis.
 - c. Ustadz memberikan materi dengan cara observasi, demonstrasi, eksperimen. Maksudnya, observasi dengan mengamati bacaan siswa saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an/ maupun menemukan bacaan yang lebih sulit, kemudian mendemonstrasikan bacaan yang benar kepada siswa berikut nama-nama bacaannya, dan diakhiri dengan eksperimen yang dilakukan oleh siswa dengan praktik secara langsung sekaligus sebagai ajang evaluasi.
 - d. Ustadz menerapkan pembelajaran induktif dengan dimulai praktik langsung dengan contoh-contoh yang ada, kemudian setelah mahir secara praktis diidentifikasi nama-nama bacaannya/ ranah konsep.
 - e. Ustadz menerapkan evaluasi secara praktik langsung dengan cara penilaian melalui observasi.
3. Strategi pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang suara di LPTQ Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, memiliki kecenderungan sebagai berikut :
- a. Ustadz menerapkan pembelajaran langsung melalui tatap muka antara ustadz dan siswa.
 - b. Ustadz menerapkan beberapa tahapan berupa pemanasan suara, praktik bersuara, penamaan suara. Pemanasan berupa menyuara rendah, sedang dan tinggi. Kemudian praktik bersuara dalam ayat sehingga diberi tahu nama suaranya.

- c. Ustadz menerapkan metode demonstrasi untuk menyampaikan contoh-contoh suara kemudian siswa menirukan. Kemudian disambung dengan metode ceramah untuk menanamkan konsep suara setelah dicontohkan tersebut.
 - d. Ustadz menerapkan pembelajaran induktif ditandai dengan siswa didemonstrasikan secara praktis kemudian diajarkan teorinya.
4. Strategi pembelajaran tilāwah al-Qur'an dalam bidang pernafasan di LPTQ Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, memiliki kecenderungan sebagai berikut :
- a. Ustadz menerapkan pembelajaran langsung melalui tatap muka untuk membimbing siswa berlatih teknik pernafasan.
 - b. Ustadz menerapkan teknik yoga dengan menahan nafas sekuat-kuatnya dan selama mungkin.
 - c. Ustadz menerapkan penekanan pada pembelajaran praktik.
 - d. Ustadz menerapkan tiga langkah praktis, yaitu ambil nafas, tahan, bunyi suara.
 - e. Ustadz menerapkan metode *drill* sebagai jawaban dari anggapan bahwa semakin diulang-ulang akan semakin baik.
 - f. Ustadz menerapkan metode penugasan siswa berupa olah raga rutin maupun aktifitas yang menunjang pernafasan dengan tata cara yang telah diajarkan oleh ustadz ketika pembelajaran langsung sehingga tercipta pembelajaran tidak langsung.

- g. Guru mengajarkan strategi alternatif untuk mensiasati siswa yang tengah berproses dan belum memiliki nafas yang panjang dengan mengajarkan *waqf* dan *ibtida'* yang benar.
5. Strategi pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang adab di LPTQ Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, memiliki kecenderungan sebagai berikut :
- a. Ustadz menerapkan pembelajaran secara langsung dengan menyampaikan bagaimana adab membaca Al-Qur'an yang benar.
 - a. Ustadz menerapkan penyampaian materi ada di awal pertemuan pembelajaran.

B. Saran

Mencermati beberapa butir kesimpulan di atas sekaligus mengingat kegunaan praktis hasil penelitian ini yang termaktub dalam bab I; maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada jajaran pengurus LPTQ Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Supaya dari hari ke hari senantiasa tercipta lingkungan yang mendukung pematapan aktualisasi strategi dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an dari jajaran ustadz juga memperkokoh motivasi belajar para peserta-didik; maka sebaiknya jajaran pengurus senantiasa mengembangkan manajemen dalam skala luas semisal pada sisi visi, misi, tujuan, sumber daya manusia, sumber

dana, sarana dan prasarana, kurikulum dan lain-lain yang makin memungkinkan bagi jajaran ustadz memperkokoh wawasan dan kompetensi (kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial) yang menopang bagi layanan pembelajaran tilawah al-Qur'an dengan berbagai aspeknya..

2. Kepada jajaran ustadz LPTQ Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Supaya dari hari ke hari senantiasa dapat mengembangkan strategi pembelajaran tilawah al-Qur'an yang makin efektif untuk menciptakan lulusan qori'/qori'ah terbaik di tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi, nasional, bahkan internasional; maka sebaiknya jajaran ustadz selalu menambah wawasan dan kompetensi (kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial) seperti melalui studi banding, mendatangkan ahli-pakar tilawah dari tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional serta membaca berbagai rujukan yang terkait.

3. Kepada jajaran peserta pembelajaran tilawah al-Qur'an di LPTQ Kecamatan Kalidawir.

Supaya dari hari ke hari senantiasa memiliki mental juara yang relatif tinggi sebagai qori'/qori'ah terbaik di tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi, nasional, bahkan internasional; maka sebaiknya jajaran peserta pembelajaran selalui menata niat sekaligus memperkokoh motivasi belajar sehingga terjadi aktivitas belajar secara berkelanjutan dan istiqomah serta tidak patah semangat dalam belajar tilawah Al-Qur'an mulai dari menirukan lagu dasar, mengerti nama-nama lagu, menguasai kerangka lagu hingga tausiyah beserta praktiknya

sampai benar-benar matang sebagai syarat memasuki tahap berikutnya berupa memindahkan lagu dari suatu ayat pada ayat lain yang disertai dengan mengerti tentang tajwid dan pernafasan sebagai inti dari membaca Al-Qur'an serta memperhatikan akhlak mulia dan adab seorang ahli Al-Qur'an.

4. Kepada peneliti yang akan datang.

Hal yang perlu diingat dari hasil penelitian ini adalah masih adanya kekurangan-kekurangan tertentu. Kemudian dari pada itu, penelitian ini lebih kaya akan manfaat jika dijadikan sebagai rujukan ilmiah oleh peneliti yang akan datang agar dapat menyempurnakannya. Oleh karena itu, peneliti berharap supaya peneliti yang akan datang dapat menggunakan kacamata berbeda sehingga dapat memberikan wajah baru berkenaan dengan strategi pembelajaran tilawah Al-Qur'an.

)'aziz(